

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S umur 21 tahun primipara mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan pada Ny. S umur 20 tahun primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

2. Asuhan persalinan

Asuhan pada Ny. S umur 21 tahun primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan pada persalinan dengan dilakukan rujukan atas indikasi pasien kala 2 tak maju.

3. Asuhan nifas

Asuhan pada Ny. S umur 21 tahun primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan pada nifas.

4. Asuhan neonatus

Asuhan pada Ny. S umur 21 tahun primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan pada neonatus.

B. SARAN

1. Teoritis

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

- a. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan tindakan asuhan dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL dan sebagai asuhan pendorong dalam asuhan komplementer khususnya seperti pemberian sari kurma unuk mengatasi anemia pada kehamilan.

- b. Bagi Klien Khususnya Ny. S

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, diharapkan klien dapat menerapkan dan keluarga mendapatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan sehingga rutin memeriksakan kesehatannya secara rutin ke fasilitas kesehatan untuk mengurangi resiko terjadinya tanda bahaya dan penyulit pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Serta untuk program kehamilan lebih dipersiapkan kembali seperti kesiapan mental, gizi untuk mencegah terjadinya anemia dan sebaiknya memilih dan menggunakan alat kontrasepsi yang lebih efektif.

- c. Bagi penulis

Diharapkan bagi penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam rangka untuk menambah pengalaman dan ilmu khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadi daya tarik klien.

- d. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya Program Studi Kebidanan (D-3)

Diharapkan hasil asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan acuan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dan dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.